

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 19, 2022

Revised: January, 5, 2023

Available online: January, 6, 2023

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com

Abstract

Background: Covid-19 cases increase, the government has also made various efforts by working, studying, and worshipping from home as an effort to stop the spread of the corona virus. Elementary school is the main target in implementing healthy living. Schools have an important role in educating students about health and hygiene behaviors. In addition, during the covid-19 pandemic, washing hands with soap at school, wearing masks is very important to prevent the transmission of covid-19. In addition, children spend a very long time (about 7 hours a day) at school and many objects in school become disease transmission because they are used together.

Purpose: The purpose of this activity is to provide knowledge about preventing the transmission of covid-19 such as the use of masks, cough/sneeze etiquette and hand washing with soap.

Methods: The method used in this activity is a lecture method and a simulation of health protocols in the form of washing hands, how to use and remove masks correctly and demonstrate good coughing and sneezing etiquette.

Results: The results of the pre and post tests showed that 27 students could answer 6 (22 percent), how to prevent covid-19 3 (11 percent), how to use and remove masks 9 (33 percent), how to cough etiquette. and sneezing 3 (11 percent), how to wash hands with soap properly and correctly 4 (15 percent) while for the post test given to students after being given education, students who can answer as many questions as how to prevent covid-19 are 15 (56 percent), how to prevent covid-19 14 (52 percent), how to use and remove masks 27 (100 percent), how to cough and sneeze etiquette 27 (100 percent), how to wash hands with soap properly and correctly 25 (93 percent).

Conclusion: It can be said that there was an increase in students knowledge regarding COVID-19, the use of masks, coughing/sneezing etiquette and washing hands with soap.

Keywords: *Mask; Cough Etiquette; Washing Hands With Soap; Covid-19.*

Pendahuluan: Sejalan dengan semakin meningkatnya kasus covid-19 maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya dengan memberlakukan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah sebagai upaya memutus penyebaran virus corona. Sekolah dasar adalah sasaran utama dalam implementasi hidup sehat. Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik siswa mengenai perilaku kesehatan dan kebersihan. Selain itu selama masa pandemi covid-19, cuci tangan pakai sabun di sekolah, penggunaan masker menjadi sangat penting dilakukan guna mencegah penularan covid-19. Selain itu, anak-anak menghabiskan waktu yang sangat panjang (sekitar 7 jam sehari) di sekolah dan banyak benda-benda di sekolah yang menjadi penularan penyakit dikarenakan dipakai bersama-sama.

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan berkaitan pencegahan penularan covid-19 seperti penggunaan masker, etika batuk/bersin dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Metode: Pada kegiatan ini di gunakan metode ceramah dan simulasi protokol kesehatan berupa cara cuci tangan, cara menggunakan serta melepas masker yang benar dan memperagakan etika batuk dan bersin yang baik.

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

Hasil : Dari pre test menunjukkan dari 27 siswa siswi dapat menjawab pertanyaan cara penularan covid-19 sebanyak 6 (22 persen), cara pencegahan covid-19 3 (11 persen), cara menggunakan dan melepas masker 9 (33 persen), cara etika batuk dan bersin 3 (11 persen), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 4 (15 persen). Sedangkan untuk post test yang diberikan kepada siswa siswi setelah diberikan edukasi, siswa siswi yang dapat menjawab pertanyaan cara penularan covid-19 sebanyak 15 (56 persen), cara pencegahan covid-19 14 (52 persen), cara menggunakan dan melepas masker 27 (100 persen), cara etika batuk dan bersin 27 (100 persen), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 25 (93 persen).

Simpulan : Dari kegiatan ini dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa-siswi berkaitan tentang covid-19, penggunaan masker, etika batuk/ bersin dan cuci tangan pakai sabun.

Kata Kunci: Masker; Etika Batuk; Cuci tangan pakai sabun; Covid-19.

PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang diketahui menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*(SARS), Virus tersebut diberi nama *Novel Corona virus* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya dikenal sebagai *Corona virus disease 2019* (Covid-19) (World Health Organization, 2020). Bertambahnya status dari penyakit sampai menjadi pandemi yang diumumkan secara resmi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, menjadi salah satu kejadian yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak pernah diantisipasi sebelumnya. WHO juga merilis 12 (duabelas) negara dengan laju kasus Corona virus tertinggi di dunia. Menjelang awal pandemi, China adalah negara yang paling merasakan dampak buruk virus corona hingga Februari 2020 (United Nations Children's Fund, World Health Organization, & International Federation of Red Cross and Red Crescent, 2020).

Tanggal 15 November 2021, kasus virus corona yang dikonfirmasi secara absolut di dunia adalah 253.163.330 kasus dengan 5.098.174 penularan (CFR 2,0%) di 204 negara yang terinfeksi dan 151 negara transmisi lokal. Jumlah kasus Corona virus terbesar di Amerika Serikat (AS) dengan 47,8 juta kasus dengan 773.000 kasus dan kasus paling rendah di Kepulauan Cook dengan 1 kasus. Pemerintah Indonesia mengumumkan 4.251.076 kasus positif Corona. 19 dan ada 143.670 orang yang meninggal terkait Corona virus (CFR: 3,4%) dan 4.098.884 pasien telah sembuh dari penyakit dan 8.126 kasus dinamis (World Health Organization, 2021). Sedangkan di Wilayah Lampung dengan jumlah keseluruhan 49.650 kasus positif

dengan 45.411 sembuh, 3820 orang meninggal dan 8 kasus baru, dan Bandar Lampung dengan jumlah 4744 kasus positif dengan 4.240 sembuh dan 307 meninggal (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Sejalan dengan semakin meningkatnya kasus covid-19 maka pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya dengan memberlakukan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah sebagai upaya memutus penyebaran virus corona. Sekolah dasar adalah sasaran utama dalam implementasi hidup sehat. Sekolah merupakan salah satu tempat yang memungkinkan terjadinya penularan penyakit infeksi (*American Academy of Pediatrics*, 2019). Hal ini dikarenakan anak-anak masih sangat aktif beraktifitas seperti berkumpul saat bermain dengan teman dan sering mengabaikan kebersihan tangan. Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik siswa mengenai perilaku kesehatan dan kebersihan. Selain itu selama masa pandemi covid-19, cuci tangan pakai sabun di sekolah, penggunaan masker dan memakai masker menjadi sangat penting dilakukan guna mencegah penularan covid-19. Selain itu, anak-anak menghabiskan waktu yang sangat panjang (sekitar 7 jam sehari) di sekolah dan banyak benda-benda di sekolah yang menjadi penularan penyakit dikarenakan dipakai bersama-sama (*American Academy of Pediatrics*, 2019).

Jika pembukaan sekolah tidak diikuti dengan tindakan pengendalian covid-19 maka akan ditemukan penularan covid-19 di sekolah-sekolah. Oleh karena itu sangat diperlukan edukasi berkaitan tentang pencegahan penularan covid-19 seperti etika batuk, cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan penggunaan masker. Dengan demikian sekolah wajib

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

mempersiapkan fasilitas untuk mendukung penerapan protokol kesehatan disekolah selama pembelajaran tatap muka. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan edukasi berkaitan penggunaan masker, etika batuk/ bersin, cuci tangan pakai sabun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan mengenai pencegahan penularan covid-19 yang dikombinasi dengan media poster yang berisi gambar-gambar di SDN 1 Karang Maritim, Panjang, Bandar Lampung dengan jumlah peserta 27 siswa/siswi.

Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini yaitu persiapan materi penyuluhan, pertanyaan pre test dan post tes, serta hadiah untuk peserta terpilih.

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan satu hari yaitu pada hari Jumat, tanggal 12 Agustus 2022 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB di SDN 1 Karang Maritim, Panjang, Bandar Lampung. Penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh MC kegiatan, kemudian *pre-test* dan penyampaian materi. Adapun materi yang disampaikan tentang penyebab penyakit covid-19, cara penularan dan cara pencegahan dengan etika batuk/ bersin dan cuci tangan pakai sabun. Adapun media yang digunakan menggunakan media *lembar balik*, *leaflet* dan juga demonstrasi cuci tangan pakai sabun, etika batuk dan penggunaan masker. Setelah penyampaian materi maka dilakukan tanya jawab dan

post-test. Untuk murid-murid yang telah mengikuti kegiatan diberi bingkisan dan souvenir sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, dan masker yang dibutuhkan sekolah.

Evaluasi

Program penyuluhan dilakukan dengan pengukuran pengetahuan peserta dalam bentuk pertanyaan sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) penyuluhan. *Pre-test* dan *Post-test* diberikan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dari siswa sehingga dapat diketahui penyuluhan efektif atau tidak. Selain itu dilakukan juga evaluasi berkaitan penyampaian materi.

HASIL

Pelaksanaan program pengabdian di SDN 1 Karang Maritim Panjang Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 Agustus 2022 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB telah berjalan dengan baik dan lancar. Program pengabdian yang dilakukan berupa penyuluhan protokol kesehatan yang harus dipatuhi civitas akademika selama masa pandemik covid-19. Hal ini tentunya sangat penting dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan covid-19 dan menekan jumlah kasusnya. Adapun bentuk pelaksanaan edukasi yaitu pembukaan, *pre-test*, penyampaian materi, tanya jawab, *post-test* dan evaluasi. Materi yang disampaikan dalam edukasi ini yaitu terbagi menjadi 3 poin besar yaitu pengantar covid-19, penggunaan masker, edukasi batuk/ bersin dan cuci tangan pakai sabun.

Tabel 1. Hasil pre test dan post test edukasi penggunaan masker, etika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan covid-19 (n = 27)

Pertanyaan	Pre Test	Post Test
Cara penularan covid-19	6 (22%)	15 (56%)
Cara pencegahan penularan covid-19 dengan 5 M	3 (11%)	14 (52%)
Cara menggunakan dan melepas masker	9 (33%)	27 (100%)
Cara etika batuk dan bersin	3 (11%)	27 (100%)
Cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar	4 (15%)	25 (93%)

Dari tabel di atas didapatkan dari 5 pertanyaan pretest yang diberikan siswa siswi SDN 1 Karang

Maritim Panjang Bandar Lampung dari 27 siswa siswi dapat menjawab pertanyaan cara penularan covid-19

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

sebanyak 6 (22%), cara pencegahan covid-19 3 (11%), cara menggunakan dan melepas masker 9 (33%), cara etika batuk dan bersin 3 (11%), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 4 (15%), sedangkan untuk post test yang diberikan kepada siswa siswi setelah diberikan edukasi siswa siswi yang

dapat menjawab pertanyaan sebanyak cara penularan covid-19 sebanyak 15 (56%), cara pencegahan covid-19 14 (52%), cara menggunakan dan melepas masker 27 (100%), cara etika batuk dan bersin 27 (100%), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 25 (93%).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Sesi pemberian materi dan tanya jawab



Pemberian bingkisan untuk peserta



Sesi setelah selesai kegiatan

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

PEMBAHASAN

Hasil wawancara kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim, Panjang, Bandar Lampung menunjukkan bahwa belum ada sosialisasi berkaitan penggunaan masker, etika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun (CTPS) berkaitan pencegahan covid-19 pada siswa, dan juga di majalah dinding (mading) sekolah terlihat bahwa belum ada poster etika batuk/bersin. Tetapi poster CTPS sudah ada, hanya saja belum dikaitkan dengan covid-19. Belum memiliki fasilitas tempat cuci tangan yang memadai, dan perlunya penyuluhan atau edukasi mengenai protokol kesehatan. Sehingga *aktivitas akademika* di sekolah merasa lebih nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Dan proses pembelajaran tatap muka saat *new normal* dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan dari pemerintah. Tentunya dengan melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dapat menghindari dari penyebaran penularan covid-19 khususnya pada murid serta guru yang ada di sekolah. Tetapi jika sekolah tatap muka kembali diterapkan dan tanpa pencegahan yang baik maka besar kemungkinan akan ada guru yang tertular atau siswa yang tertular.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini digunakan beberapa metode, yaitu metode memberikan pertanyaan, metode ceramah, tanya jawab dan metode simulasi/demostrasi dan meminta siswa/siswi untuk memperagakan kembali apa yang sudah didemonstrasikan oleh pengabdian. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan materi mengenai penyebab covid-19, cara penularan covid-19, serta alasan mengapa protokol kesehatan seperti cuci tangan pakai sabun, memakai masker dan etika batuk/bersin. Hasil *pre-test* dan *post-test* memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi. Didapatkan dari 5 pertanyaan pre test yang diberikan kepada siswa siswi SDN 1 Karang Maritim Panjang Bandar Lampung dari 27 siswa siswi dapat menjawab pertanyaan cara penularan covid-19 sebanyak 6 (22%), cara pencegahan covid-19 3 (11%), cara menggunakan dan melepaskan masker 9 (33%), cara etika batuk dan bersin 3 (11%), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 4 (15%) sedangkan untuk post test yang diberikan kepada siswa siswi setelah diberikan edukasi siswa siswi yang

dapat menjawab pertanyaan sebanyak cara penularan covid-19 sebanyak 15 (56%), cara pencegahan covid-19 14 (52%), cara menggunakan dan melepas masker 27 (100%), cara etika batuk dan bersin 27 (100%), cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 25 (93%).

Melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 60 detik merupakan salah satu cara yang tepat untuk membunuh kuman atau virus yang menempel ditangan, dan terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena jika tangan dalam keadaan bersih dapat mengurangi resiko masuknya virus kedalam tubuh. Era pandemi covid-19 ini setiap orang diwajibkan menggunakan masker setiap melakukan aktivitas keluar rumah. Menggunakan masker ini juga merupakan cara yang efektif untuk menahan droplet agar tidak menyebar sehingga mengurangi penularan penyakit. WHO juga menyarankan cara penggunaan masker yang tepat yaitu: mencuci tangan sebelum menggunakan masker, masker harus menutupi hidung, mulut dan dagu (tidak ada celah antara masker dan wajah), tidak menyentuh bagian depan masker yang digunakan, melepaskan masker dari bagian belakang (tidak menyentuh bagian depan), buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan dengan air dan sabun (World Health Organization, 2020).

Menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin tidak disarankan menggunakan tangan. Hal ini dikarenakan bisa jadi tangan tidak dalam kondisi bersih sehingga bisa menjadi media perantara dalam memindahkan covid-19. Jika menutup mulut dan hidung saat bersin/batuk menggunakan tisu, maka tisu harus dibuang segera ketempat sampah dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Tujuan etika batuk atau bersin yaitu menahan cairan/droplet yang keluar melalui hidung atau mulut saat batuk atau bersin sehingga menurunkan jumlah droplet dan mengurangi jangkauan droplet menyebar. Hal ini akan membatasi penyebaran covid-19 di area permukaan. Cara terbaik untuk membersihkan tangan yaitu dengan mencuci tangan dengan air dan sabun. Studi literature menemukan bahwa mencuci tangan dengan air dan sabun lebih praktis dan efektif untuk pencegahan covid-19 dari pada menggunakan *hand sanitizer* pada tangan yang berminyak dan kotor (Singh, Potlia, Malhotra, Dubey, & Chauhan, 2020).

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com

Edukasi penggunaan masker, ketika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan Covid-19 pada siswa/siswi Sekolah Dasar

Siswa-siswi terlihat sangat antusias dan dapat bekerja sama dengan baik selama mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat siswa-siswi dapat memperagakan kembali bagaimana prosedur cuci tangan yang benar menurut langkah WHO, cara memakai dan melepas masker dengan benar, bagaimana etika batuk dan bersin yang baik serta mampu menjawab dengan benar mengenai pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan saat penyuluhan dapat diterima dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa-siswi berkaitan edukasi batuk/ bersin dan cuci tangan pakai sabun untuk pencegahan penularan covid-19 setelah dilakukannya penyuluhan. Penyuluhan kesehatan/ pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan. Kegiatan ini bermanfaat untuk membantu setiap individu dan komunitas untuk memperbaiki kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan atau mempengaruhi sikap.

Setelah dilakukan penyampaian materi maka dilakukan sesi tanya jawab. Pemateri dalam proses penyampaian materi juga melakukan interaksi langsung misalnya dengan bertanya kepada siswa-siswi apakah mereka sudah pernah mendengar tentang penggunaan masker, etika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun. Melalui kegiatan pengabdian ini siswa/siswi dan *civitas akademika* tidak hanya mendapat bekal ilmu protokol kesehatan dengan baik dan benar, namun dapat menerapkan langsung sebagai kebiasaan secara terus-menerus sehingga dapat menjadi tindakan preventif di masa pandemic covid berlangsung.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi di SDN 1 Karang maritim Panjang Bandar Lampung tentang penularan covid-19, pencegahan covid-19 5M serta penggunaan masker, etika batuk/bersin dan cuci tangan pakai sabun hal ini terlihat dari *pre* dan *post-test* yang dilakukan. Siswa-siswi di SDN 1 Karang maritim Panjang Bandar Lampung dapat memahami materi yang disampaikan

dan mampu memperagakan kembali cara mencuci tangan sesuai langkah WHO, cara memakai dan melepas masker serta etika batuk dan bersin yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. (2019). *Managing Infectious Disease in Child Care and School: A Quick Reference Guide* (5th ed.). American Academy of Pediatrics.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2021). Kasus covid-19 Lampung.
- Singh, P., Pottia, I., Malhotra, S., Dubey, H., & Chauhan, H. (2020). Hand Sanitizer an Alternative to Hand Washing—A Review of Literature. *Journals.Sagepub.Com*, 11(2), 137–142 diakses dari <https://doi.org/10.1177/2320206820939403>.
- United Nations Children’s Fund, World Health Organization, International Federation Of Red Cross and Red Crescent. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Diakses dari: <https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf>
- United Nations Children’s Fund. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. UNICEF. Available at: lbender@unicef.org.
- World Health Organization. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait penggunaan masker. Diakses dari: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-use-of-mask>.
- World Health Organization. (2021). *Guidance on developing a national deployment and vaccination plan for COVID-19 vaccines: interim guidance, 1 June 2021* (No. WHO/2019-nCoV/Vaccine_deployment/2021.1). World Health Organization.

Rahma Elliya, Setiawati*, Wahid Tri Wahyudi, Marlana, Budiarti, Nopriani

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati_hasan@yahoo.com